

IMM Ambil Peran dalam Penanaman Pendidikan Berkarakter

Rabu, 14-03-2018

[MUHAMMADIYAH_OR_ID](#), YOGYAKARTA – Anggaran pendidikan di daerah-daerah belum memenuhi amanat Undang-Undang Dasar yang menyatakan alokasi dana sejumlah 20% untuk pendidikan. Seluruh provinsi dan kota di Indonesia belum memenuhi komitmen tentang penggunaan anggaran pendidikan sebesar 20%.

Hal tersebut disampaikan Ari Budhiman dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI dalam Kuliah Umum Rembuk Guru Muda, yang diselenggarakan oleh Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (DPD IMM) di Auditorium Kampus 4 Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Bantul, Senin (12/3).

Ari mengatakan, Kemendikbud akan memfokuskan program-program pemerataan pendidikan di Indonesia yang berkeadilan, khususnya daerah-daerah jangkauan 3T.

"Kebijakan pendidikan kami berfokus untuk daerah-daerah 3T, yaitu terdepan, terluar, tertinggal," jelas Ari.

Sementara itu, Rektor UAD, Kasiyarno mengatakan pendidikan juga tak sekadar transfer ilmu, namun juga harus memberikan kekuatan karakter pada siswa.

"Muhammadiyah menyelenggarakan pendidikan berkomitmen selain melakukan transfer ilmu juga untuk memperkuat karakter siswa," ujar Kasiyarno.

"IMM sebagai organisasi otonomi Muhammadiyah harus mampu menjawab dan mengurai persoalan pendidikan. IMM harus memberikan solusi-solusi cerdas dalam dalam pendidikan, khususnya pendidikan Muhammadiyah," lanjutnya.

Sedangkan, menurut Ketua DPP IMM Imam Mahdi, berlangsungnya acara rembug guru muda ini, memberikan komitmen pada generasi muda, khususnya IMM untuk dapat memerankan diri dalam dunia pendidikan. (Syifa)

Sumber: DPD IMM DIY